

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan kepada satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, maupun penelitian (Kartikawati, 2020:15). Pendidikan akan sangat berguna untuk masa depan ketika setiap orang dapat menggunakan dan memanfaatkan pendidikan yang telah diterimanya selama ini dengan baik, dengan begitu sebagai seorang guru mampu menciptakan pembelajaran dengan kreatif dan menarik kepada siswa di kelas secara langsung.

Pada dasarnya proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu yang menuju suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan perilaku tetap seperti pengetahuan, keterampilan, pemahaman, serta kebiasaan yang didapati oleh individu itu sendiri (Trianto, 2009:16). Dengan itu salah satu mata pelajaran yang dapat membantu tercapainya proses pembelajaran adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang telah dipelajari di Sekolah Dasar.

Nurdiansyah & Dewi (2021:105) “menyatakan peranan pendidikan kewarganegaraan yaitu mendidik warga negara terutama untuk generasi penerus yang baik bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan kewarganegaraan bagi generasi yang akan datang sangat penting dengan rangka menumbuhkan kesadaran bela negara dan meningkatnya rasa cinta terhadap tanah air.

Penggunaan buku pelajaran di sekolah saat ini terlalu banyak bahan bacaan dan minimnya dalam menyajikan contoh gambar dengan warna yang masih kurang jelas, sehingga siswa kurang bersemangat untuk menjalani proses pembelajaran. Maka dari itu, perlu adanya buku yang dapat membantu siswa menciptakan proses pembelajaran yang optimal, salah satunya adalah modul pembelajaran.

Sebuah modul akan bermakna jika siswa dapat dengan mudah menggunakannya. Dengan begitu pembelajaran menggunakan modul mampu menggambarkan KD yang harus dicapai siswa, menyajikan dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa, menarik dan dilengkapi dengan gambar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya.

Menurut Daryanto (2013:31-32) “modul adalah sebagai bahan belajar yang telah disajikan dengan tertulis sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih mandiri. Perencanaan dalam mempersiapkan penulisan modul sangat penting, karena dengan perencanaan yang baik dalam penulisan modul, akan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi, serta kedalaman materi yang disusun sesuai dengan kemampuan siswa”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul merupakan salah satu bahan pembelajaran yang dikemas secara utuh dan sistematis, menarik, dan jelas sehingga mudah untuk dipahami dan digunakan dalam proses pembelajaran oleh siswa secara mandiri.

Kemudian dengan adanya modul, pembelajaran dengan tingkat penguasaan siswa akan bertambah, dan modul dalam proses pembelajaran juga dapat menciptakan perubahan pada diri siswa, terutama modul pembelajaran yang

dikaitkan dengan hal-hal di lingkungan sekitarnya. Dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh guru sekolah dasar, mampu mengembangkan dan menggunakan perangkat pembelajaran yang digunakan dapat berupa gambar, flowchart, buku dan modul. Namun dengan demikian yang lebih efektif dan efisien adalah modul, karena modul telah disusun secara sistematis dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri.

Menurut Aris (2014:122), *Picture and Picture* adalah “suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran”.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 16 September 2021 di SD Negeri 03 Alai Padang, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, pada materi pelaksanaan kewajiban dan hak siswa sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dan informasi yang diperoleh antara lain: (1) Guru pada saat menjelaskan materi terlalu panjang dan sedikit menampilkan gambar saat belajar, (2) Kurangnya minat siswa dalam menggunakan buku tema maupun buku metode ringkas terpadu karena dikemas dalam bentuk sederhana dan gambar kurang jelas dilihat siswa, (3) Pada saat guru memberikan tugas latihan di depan kelas masih banyak siswa yang kurang aktif, sehingga banyak siswa yang kurang memiliki keinginan untuk bertanya ataupun menanggapi apa yang telah disampaikan oleh guru, padahal siswa tersebut belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 20 September 2021 dengan guru kelas IV yaitu bapak Drs.Ikhlas. Peneliti mendapatkan informasi dari guru tersebut yaitu belum tersedianya modul berupa *Picture and picture*, karena buku yang digunakan siswa di sekolah berupa buku tematik dan buku metode ringkas terpadu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya solusi untuk memperbaiki pembelajaran tersebut, yang penerapan konsepnya berkaitan dengan dunia nyata yang mampu melibatkan siswa menjadi aktif dan kreatif dalam pembelajaran serta dapat mengaplikasikan pembelajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu salah satu sumber belajar yang dapat membantu siswa belajar dengan aktif, kreatif dan inovatif bagi siswa, dapat diterapkan dalam kegiatan belajar menggunakan pembelajaran yang bervariasi seperti modul.

Salah satu modul pembelajaran yang dapat diaplikasikan pada pembelajaran PKn, yaitu dengan pengembangan modul pembelajaran berbasis *Picture and Picture*. Dengan melakukan pengembangan modul berbasis *Picture and Picture*, diharapkan siswa bisa melaksanakan belajar dengan aktif dan kreatif. Dengan belajar aktif dan kreatif, siswa mampu memahami konsep secara utuh bukan sekedar menghafal, sehingga dengan mudah siswa mampu memahami serta mengingat materi dengan baik dan benar tanpa adanya rasa lupa.

Melalui modul berbasis *Picture and Picture* ini siswa diajak untuk menyusun gambar yang telah disediakan oleh guru satu per satu didepan kelas, setiap siswa hanya memiliki satu kesempatan untuk mengurutkan satu potong

gambar yang ada di papan tulis (didepan kelas). Dari proses tersebut diharapkan potongan gambar itu dapat tersusun secara sistematis dan berurutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis *Picture And Picture* Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam Proses pembelajaran, Guru pada saat menjelaskan materi terlalu panjang dan sedikit menampilkan gambar saat belajar.
2. Buku yang digunakan masih dalam bentuk sederhana dan gambar kurang jelas dilihat siswa
3. Kurangnya siswa yang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung di depan kelas.
4. Belum tersedianya modul berbasis *Picture and Picture* untuk kelas IV.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, penelitian ini dibatasi pengembangan Modul Pembelajaran PKn berbasis *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar pada materi, “KD 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan KD 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari” hanya sampai valid dan praktis mengingat keterbatasan waktu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang yang memenuhi kriteria praktis?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Untuk menghasilkan modul pembelajaran PKn berbasis *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang yang valid.
2. Untuk menghasilkan modul pembelajaran PKn berbasis *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang yang memenuhi kriteria praktis.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Dalam penelitian ini, diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada peneliti maupun objek peneliti. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agar nantinya dapat menjadi guru yang berkompeten dibidangnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan lebih praktis dan mudah dalam memberikan materi pembelajaran pada siswa di kelas.
- 2) Sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan modul dan sumber belajar yang dikembangkan.
- 3) Sebagai alternative modul bagi guru untuk dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

#### b. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa dapat lebih berprestasi dan lebih giat lagi dalam pelaksanaan belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3. Manfaat Akademis

Untuk menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari dan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 bagi peneliti.

## G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah:

1. Modul pembelajaran PKn ini dirancang agar siswa dapat belajar dengan mandiri, sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuan ke dalam kehidupan sehari-hari.
2. Modul yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan materi “pelaksanaan kewajiban dan hak siswa sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari” yang dilengkapi dengan *cover* modul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, langkah-langkah *Picture and Picture*, petunjuk penggunaan modul yang terdiri petunjuk guru dan petunjuk siswa, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, isi modul, evaluasi, rangkuman, daftar pustaka dan *cover* belakang terdapat profil penulis.
3. Karakteristik modul pembelajaran sesuai dengan modul berbasis *Picture and Picture*, yaitu dalam penjelasan materi akan diselingi dengan latihan atau evaluasi yang menarik dengan penemuan atau *Picture And Picture*.
4. Tampilan produk, yaitu:
  - a) Modul pembelajaran PKn berbasis *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar berbentuk media cetak,
  - b) Modul yang peneliti buat berdasarkan langkah-langkah *Picture and Picture* yaitu: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,



2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar, 3) Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar mejadi urutan logis, 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6) Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 7) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

c) Ukuran modul yakni seukuran kertas B5 (18.2 x 25.7 cm).

d) Modul dengan materi “pelaksanaan kewajiban dan hak siswa sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari” memiliki font dan ukuran: *Comic Sans MS* dan *Times New Roman*, sementara untuk ukuran font modul yaitu 11-12.

e) Sampul modul ini dilengkapi dengan aneka warna dengan warna dasar hijau menggunakan gambar berbagai pelaksanaan kewajiban dan hak siswa sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.